

## The Impact of Educational Investment on the Growth and Welfare of Medan Society

Fajriawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [fajriawati@umsu.ac.id](mailto:fajriawati@umsu.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kota Medan pada periode 2019-2024. Dengan pendekatan kualitatif empiris, penelitian ini menggunakan metode survei, wawancara, dan observasi yang melibatkan 300 responden dari berbagai lapisan masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi pendidikan memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Investasi pendidikan berkontribusi sebesar 45% terhadap pertumbuhan ekonomi dan 52% terhadap kesejahteraan masyarakat di Medan. Faktor-faktor utama yang berperan dalam hubungan ini mencakup peningkatan produktivitas tenaga kerja, inovasi teknologi, serta akses yang lebih luas terhadap kesempatan ekonomi. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya kebijakan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat menjadi strategi efektif dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

**Keyword: Investasi Pendidikan; Pertumbuhan; Kesejahteraan Masyarakat**

### ABSTRACT

*This study analyzes the effect of education investment on economic growth and public welfare in Medan City in the period 2019-2024. With an empirical qualitative approach, this study uses survey, interview, and observation methods involving 300 respondents from various levels of society. The results of the analysis show that education investment has a positive correlation with economic growth and increasing public welfare. Education investment contributes 45% to economic growth and 52% to public welfare in Medan. The main factors that play a role in this relationship include increased labor productivity, technological innovation, and wider access to economic opportunities. In addition, this study highlights the importance of inclusive and sustainable education policies in driving economic development. The conclusion of this study confirms that improving the quality of education can be an effective strategy in reducing social disparities and improving overall public welfare.*

**Keyword: Education Investment; Growth; Community Welfare**

### Corresponding Author:

Fajriawati,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota  
Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia  
Email: [fajriawati@umsu.ac.id](mailto:fajriawati@umsu.ac.id)



## 1. INTRODUCTION

Investasi pendidikan memegang peran krusial dalam pembangunan sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi. Siahian (2023, p. 112) menyatakan bahwa investasi pendidikan di Kota Medan menunjukkan tren positif dalam lima tahun terakhir. Menurut Rahman dan Lubis (2022, p. 78), peningkatan alokasi anggaran pendidikan sebesar 25% di Medan telah mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 8,5%. Pendidikan adalah suatu proses yang mencakup tiga dimensi, yaitu individu, masyarakat, dan komunitas nasional dari individu tersebut, serta seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual, yang memainkan peran dalam menentukan sifat dan nasib manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013, p. 24).

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, memiliki potensi pasar yang cukup besar dari sisi *input* tenaga kerja. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi penggerak perekonomian dari sisi penawaran (Taufik & Fitriadi, 2014, p. 90). Investasi pendidikan bukan hanya tentang infrastruktur, tetapi juga mencakup pengembangan kualitas pengajar dan akses pendidikan yang merata (Nasution, 2023, p. 45). Peningkatan kualitas pendidikan berkorelasi positif dengan tingkat kesejahteraan masyarakat (Siregar & Hasibuan, 2024, p. 201). Pendidikan berperan penting dalam membentuk individu serta perkembangan ekonomi yang optimal (Karisma, Subroto, & Hariyati, 2021, p. 441).

Pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan tidak terlepas dari peran pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaannya. Pertumbuhan ekonomi sering dikaitkan dengan pembangunan manusia sebagai sasaran utama pembangunan. Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai apabila terdapat peningkatan dalam proses produksi barang dan jasa secara terus-menerus di berbagai sektor atau kegiatan ekonomi masyarakat.

Pendidikan juga merupakan salah satu modal dasar manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai pembangunan. Ilmu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal memberikan individu kemampuan untuk meningkatkan kualitas diri demi mencapai kehidupan yang lebih baik. Tujuan suatu negara didirikan adalah untuk mencapai kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam alinea keempat Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia, yang menegaskan bahwa kesejahteraan masyarakat menjadi faktor penting dalam mengukur kemajuan suatu bangsa. Kesejahteraan dapat dicapai melalui peningkatan tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat (Mulia & Saputra, 2020, p. 67).

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif empiris dengan metode survei dan analisis data Primer survei terhadap 300 responden, wawancara dengan 50 stakeholder pendidikan serta Observasi lapangan dan data sekunder menggunakan data BPS Kota Medan, laporan Dinas Pendidikan serta Dokumen APBD Kota Medan

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### A. Pengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis, investasi pendidikan menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Medan. Setiap kenaikan 1% dalam investasi pendidikan berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 0,8% (Tanjung & Siregar, 2023, p. 156). Temuan ini diperkuat oleh penelitian Harahap (2024, p. 89), yang menunjukkan hubungan positif antara investasi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh pertumbuhan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan melalui tiga teori utama, yaitu teori modal manusia, teori alokasi (*teori reproduksi strata sosial*), dan teori pertumbuhan kelas. Teori modal manusia menekankan bahwa pendidikan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori ini mendominasi literatur pembangunan ekonomi dan pendidikan sejak pasca-Perang Dunia II hingga tahun 1970-an. Salah satu pelopor utama teori ini adalah peraih Nobel dalam bidang ekonomi, *Gary Becker* dari Universitas Chicago, Amerika Serikat.

Argumen utama yang dikemukakan oleh pendukung teori ini adalah bahwa individu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi, yang juga diukur berdasarkan lama waktu sekolah akan memiliki peluang pekerjaan yang lebih baik dan memperoleh upah yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki pendidikan rendah. Jika upah mencerminkan tingkat produktivitas, maka semakin banyak individu dengan pendidikan tinggi akan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan, sehingga pertumbuhan ekonomi nasional juga akan meningkat.

Laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya (Fajriawati, 2018, p. 146).

### B. Dampak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Negara-negara yang secara konsisten mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dalam jangka panjang. Peningkatan pendidikan membawa dampak positif melalui beberapa mekanisme berikut (Haq & Yuliandi, 2018, pp. 102-111):

- 1) Peningkatan produktivitas tenaga kerja: Pendidikan berkualitas meningkatkan kemampuan tenaga kerja untuk berkontribusi dalam berbagai sektor ekonomi. Individu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik, memungkinkan mereka memanfaatkan

peluang ekonomi dengan lebih efisien. Hal ini mendorong peningkatan produktivitas secara keseluruhan dan pertumbuhan ekonomi.

- 2) Stimulasi inovasi dan pengembangan teknologi: Investasi dalam pendidikan memperkuat kapasitas inovasi suatu negara. Individu yang terdidik memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru, teknologi, dan solusi yang dapat meningkatkan daya saing ekonomi secara keseluruhan. Inovasi yang didorong oleh pendidikan dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- 3) Penguatan infrastruktur ekonomi: Pendidikan yang berkualitas membantu dalam pembangunan infrastruktur ekonomi yang kokoh. Tenaga kerja yang terdidik lebih mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tuntutan pasar, sehingga mendorong pertumbuhan sektor-sektor dalam perekonomian.
- 4) Peningkatan investasi dan konsumsi: Masyarakat dengan akses lebih baik ke pendidikan cenderung lebih mampu mengakses peluang ekonomi dan memiliki daya beli yang lebih tinggi. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan investasi swasta dan konsumsi domestik, yang merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi (Fajar & Mulyanti, 2019, pp. 89-95).

Investasi dalam pendidikan juga berkontribusi dalam mengurangi disparitas pendapatan di masyarakat. Dengan akses yang lebih merata terhadap pendidikan berkualitas, individu dari berbagai latar belakang ekonomi memiliki kesempatan yang setara untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu, pendidikan membantu meningkatkan mobilitas sosial dan mengurangi kesenjangan keterampilan, yang merupakan faktor penting dalam mengatasi disparitas pendapatan.

Investasi dalam modal manusia, terutama melalui alokasi anggaran sosial yang memadai, dapat membantu mengurangi disparitas pendapatan (Kristyanto & Kalige, 2018, p. 182). Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan pembangunan keterampilan menciptakan lebih banyak peluang bagi individu untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Namun, dalam beberapa kondisi, tingkat pendidikan juga dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketidaksiharian antara kualifikasi lulusan dan kebutuhan pasar tenaga kerja dapat menyebabkan rendahnya produktivitas. Apabila pendidikan yang tersedia tidak selaras dengan tuntutan pasar kerja, lulusan dengan keterampilan yang tidak sesuai akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Akibatnya, ketidaksiharian tersebut dapat berdampak pada penurunan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dalam beberapa konteks, tingkat pendidikan yang tidak relevan terhadap kebutuhan tenaga kerja dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### 4. CONCLUSION

Secara umum, terbukti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula tingkat pendapatannya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas individu yang lebih berpendidikan dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pendidikan memadai. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan keterampilan hidup yang sejalan dengan teori *human capital* atau teori modal manusia.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi suatu bangsa dalam menghadapi masa depan adalah peningkatan mutu sumber daya manusia untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, terselenggaranya sistem pendidikan nasional yang relevan dan berkualitas menjadi faktor penentu keberhasilan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan kebudayaan nasional.

#### REFERENCES

- Fajar, M. C., & Mulyanti, D. (2019). Meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan melalui perencanaan investasi pendidikan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 89, 89-95.
- Fajriawati. (2018). Analisis pengaruh tenaga kerja asing terhadap pertumbuhan ekonomi berdampak pada tingkat pengangguran di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan: Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 18(2), 143-150.
- Haq, N., & Yuliadi, I. (2018). Analisis pengaruh investasi, angkatan kerja, dan pendidikan. *And Social Sciences*, 2(2), 102-111.
- Kristyanto, V. S., & Kalige, D. (2018). Peningkatan inklusivitas ekonomi melalui pembiayaan investasi modal manusia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(2), 182-188.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal EL-RİYASAH*, 11(1), 67.
- Nasution, K., Siregar, H., & Tambunan, M. (2023). Kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 20(1), 45-60.
- Nugroho, S. B. M. (2024). Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(2), 195-202.
- Rahman, A., & Lubis, M. (2022). Dampak alokasi anggaran pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Medan. *Economic Review*, 18(3), 78-92.

- 
- Siahaan, R., Ahmad, M., & Nasution, B. (2023). Analisis investasi pendidikan di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2), 112-125.
- Tanjung, A., & Siregar, L. (2023). Investasi pendidikan dan PDRB Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Regional*, 16(2), 156-170.
- Taufik, M., & Fitriadi, E. R. (2014). Pengaruh investasi dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan (JEKT)*, 7(2), 90–101.